

PENERAPAN MODEL *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) DALAM PENINGKATAN PEMBELAJARAN BANGUN RUANG SISWA KELAS V SD NEGERI 2 PEJAGATAN TAHUN AJARAN 2013/2014

Rudy Marwanto¹, Suhartono², Joharman³

1 Mahasiswa PGSD FKIP UNS, 2, 3. Dosen PGSD FKIP UNS
PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, Jl. Kepodang 67A Panjer Kebumen
Email : rudy_marwanto@yahoo.com

Abstract: *Application Contextual Teaching and Learning (CTL) Model In Increasing Geometry Learning at The Fiveth Grade Students of State Elementary School 2 Pejagatan in Academic Year 2013/2014. The purpose of this research to Increasing Learning of Geometry at The Fiveth Grade Students of State Elementary School 2 Pejagatan in Academic Year 2013/2014. This study is a collaborative action research conducted in two cycles, in cycles include the planning, acting, observation, and reflection. The subject were fourth grade elementary school. Data source of this study are students, teachers, and observers. Data was collected was with test and non-test techniques. The validity of the data using triangulation technique and triangulation of data sources. Conclusion of this research is application of contextual teaching and learning model can increasing geometry learning at the fifth grade students of state elementary school 2 Pejagatan in academic year 2013/2014.*

Keywords: *contextual teaching and learning, geometry*

Abstrak: *Penerapan Model Contextual Teaching and Learning (CTL) Dalam Peningkatan Pembelajaran Bangun Ruang Siswa Kelas V SD Negeri 2 Pejagatan Tahun Ajaran 2013/2014.* Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan langkah-langkah penerapan model pembelajaran CTL dan meningkatkan pembelajaran matematika tentang bangun ruang pada siswa kelas V SDN 2 Pejagatan tahun ajaran 2013/2014. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas kolaboratif yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD. Sumber data penelitian ini adalah siswa, guru, dan observer. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan non tes. Validitas data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber data. Simpulan penelitian ini adalah penggunaan model CTL dapat meningkatkan pembelajaran bangun ruang siswa kelas V SD Negeri 2 Pejagatan tahun ajaran 2013/2014.

Kata kunci: *pembelajaran kontekstual, bangun ruang*

PENDAHULUAN

Mata pelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa, oleh karena itu, guru perlu menerapkan model pembelajaran yang inovatif serta media pembelajaran yang menarik bagi siswa. Sebagian besar guru masih menggu-

nakan metode ceramah dalam penyampaian materi matematika dan enggan menggunakan media pembelajaran sehingga menyebabkan siswa merasa kesulitan dalam memahami konsep-konsep yang dipelajari. Guru memberikan semua pengetahuan pada siswa

tanpa memberikan kesempatan dan mendorong siswa untuk menemukan sendiri konsep-konsep matematika yang dipelajari. Siswa cenderung pasif dalam kegiatan belajar mengajar, suasana belajar juga tidak menyenangkan.

Penerapan model pembelajaran yang inovatif serta penggunaan media yang menarik diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa SDN 2 Pejagatan. Hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Pejagatan juga diharapkan dapat meningkat, yaitu seluruh siswa mendapat nilai tuntas atau mencapai KKM, khususnya pada mata pelajaran matematika. Martiyono (2012) menyatakan “model pembelajaran adalah cara yang sederhana untuk melukiskan hubungan-hubungan beberapa variabel pembelajaran” (hlm. 83).

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan pada mata pelajaran matematika adalah model *Contextual Teaching and learning (CTL)*. Trianto (2007) dalam Warsiti (2011) menyatakan bahwa “model pembelajaran kontekstual (*CTL*) merupakan konsepsi yang membantu guru dalam mengaitkan dunia nyata dan memotivasi siswa membuat hubungan antara pengetahuan dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari sebagai anggota keluarga, warga negara dan tenaga kerja”. Berdasarkan pernyataan di atas, model *CTL* memotivasi siswa menghubungkan pengetahuan dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari sehingga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa, khususnya pada materi bangun ruang yang sulit dipahami oleh siswa. Model *CTL* menerapkan prinsip belajar bermakna yang mengutamakan proses belajar, sehingga siswa dimotivasi untuk menemukan pengetahuan sendiri dan bukan hanya transfer pengetahuan dari guru.

Peningkatan pembelajaran dalam penelitian tindakan kelas ini ditekankan pada proses dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Pem-

belajaran merupakan suatu proses belajar mengajar di mana di dalamnya terjadi interaksi guru dan siswa dan antara sesama siswa untuk mencapai suatu tujuan yaitu terjadinya perubahan sikap dan tingkah laku siswa (Aunurrahman: 2011). Sedangkan hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar (Anni, dkk.2005).

Hasil belajar dalam penelitian ini mencakup pada perubahan perilaku, yang menyangkut kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa kognitif, afektif, dan psikomotorik) setelah ia mengalami aktivitas belajar dan menerima pengalaman belajarnya. Aspek afektif dan psikomotor dalam penelitian tindakan kelas ini sudah tercermin dalam penilaian aktivitas belajar siswa yang diperoleh melalui rating scale.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu: 1) Bagaimanakah penerapan model pembelajaran *CTL* dalam peningkatan pembelajaran matematika tentang bangun ruang pada siswa kelas V SDN 2 Pejagatan tahun ajaran 2013/2014? 2) Apakah penerapan model pembelajaran *CTL* dapat meningkatkan pembelajaran matematika tentang bangun ruang bagi siswa kelas kelas V SDN 2 Pejagatan tahun ajaran 2013/2014?

Tujuan penelitian ini yaitu menguraikan 1) Untuk mendeskripsikan bentuk penggunaan model pembelajaran *CTL* dalam peningkatan pembelajaran matematika tentang bangun ruang pada siswa kelas V SDN 2 Pejagatan tahun ajaran 2013/2014. 2) Untuk meningkatkan pembelajaran matematika tentang bangun ruang pada siswa kelas V SDN 2 Pejagatan tahun ajaran 2013/2014 menggunakan model pembelajaran *CTL*.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SDN 2 Pejagatan Kecamatan Kutowinangun

Kabupaten Kebumen. Jumlah subjek penelitian sebanyak 20 siswa yang terdiri atas 12 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Waktu penelitian mulai bulan Maret 2014 sampai bulan Juli 2014.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas kolaboratif. Arikunto, dkk. (2010:63) mengemukakan ciri khas PTK adalah adanya kolaborasi (kerjasama) antara praktisi (guru, kepala sekolah, siswa) dan juga peneliti dalam pemahaman, ke-sepakatan tentang permasalahan, pengambilan keputusan yang akhirnya diperoleh kesamaan tindakan. Sumber data dalam penelitian ini adalah observer dan siswa kelas V SD. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, kuesioner, tes, dan dokumen. Validitas data menggunakan teknik triangulasi teknik dan triangulasi sumber data. Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan teknik analisis deskriptif komparatif dan kualitatif. Data kuantitatif dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif komparatif yaitu dengan membandingkan hasil hitung dari siklus satu dengan siklus selanjutnya.

Indikator kinerja dari penelitian ini adalah mengetahui apakah penggunaan model *CTL* dapat meningkatkan pembelajaran tentang bangun ruang hingga mencapai atau melampaui KKM yang ditentukan yaitu 80%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun skenario pembelajaran dan RPP dengan menggunakan model *CTL*. Peneliti juga menyiapkan instrumen yang dibutuhkan seperti lembar observasi, kuesioner, dan lembar evaluasi.

Peneliti melakukan pretes dengan nilai rata-rata 55,5 dengan nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 75. KKM pada penelitian ini adalah 70 sehingga siswa yang dinyatakan belum tuntas ada 18 siswa dengan persentase 90% dan siswa yang sudah tuntas ada 2 sis-

wa dengan persentase 10%. Berdasarkan data tersebut perlu diadakan tindakan untuk memperbaiki pembelajaran tentang bangun ruang siswa kelas V SDN 2 Pejagatan tahun ajaran 2013/2014.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada tiap pertemuan, hasil akhir siklus I-II adalah sebagai berikut: Berdasarkan analisis data observasi kegiatan guru dalam pembelajaran mengalami peningkatan di tiap siklus. Pada siklus I mengalami peningkatan dari 65,58% pada pertemuan 1 menjadi 70,65% pada pertemuan 2 dan meningkat kembali 81,88% pada pertemuan 3. Pada siklus II mengalami penurunan yaitu dari semula 84,78% pada pertemuan 1 menjadi 83,33% pada pertemuan 2. tetapi meningkat kembali pada pertemuan 3 menjadi 88,04. Hasil tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik dan sudah mencapai indikator kinerja yang ditentukan yaitu 85%.

Berdasarkan analisis proses pembelajaran bagi siswa yang belajar menggunakan model *CTL* mengalami peningkatan dalam setiap siklus seiring pemahaman guru terhadap karakteristik siswa kelas V SD. Pada siklus I terjadi peningkatan yang signifikan yaitu dari 63,4% pada pertemuan 1 menjadi 68,8% pada pertemuan 2 sedangkan pada pertemuan ketiga meningkat menjadi 81,2%. Pada siklus II hasil observasi terjadi peningkatan pada pertemuan 1 sebesar 83,3% menjadi 84,8% pada pertemuan 2, dan meningkat kembali menjadi 87,0% pada pertemuan ke 3. Hal tersebut menunjukkan bahwa model *CTL* dapat meningkatkan proses pembelajaran matematika dengan baik dan sudah mencapai indikator kinerja yang ditentukan yakni 85%.

Berdasarkan analisis hasil evaluasi menyatakan bahwa rerata hasil belajar siswa pada siklus I mengalami penurunan dari 67,25 pada pertemuan 1 menjadi 61,5 pada pertemuan 2 dan

kembali meningkat di pertemuan ke 3 menjadi 74,5. Sedangkan pada siklus II kembali meningkat dari 76 pada pertemuan 1 menjadi 76,5 pada pertemuan 2 dan kembali meningkat menjadi 77 pada pertemuan 3. Data hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa penggunaan model *CTL* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan hasil belajar tersebut sudah mencapai KKM yang ditentukan yaitu 75.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas tentang penggunaan model pembelajaran *CTL* dalam peningkatan pembelajaran Matematika tentang bangun ruang pada siswa kelas V SD telah dilaksanakan selama dua siklus, dapat disimpulkan bahwa: 1) langkah penggunaan model *CTL* yang dapat meningkatkan pembelajaran yaitu: (a) guru memberikan materi untuk dipelajari sendiri oleh siswa bersama kelompok, (b) Siswa saling bertanya jawab dibawah bimbingan guru, (c) siswa mencari pengetahuan baru dengan memecahkan masalah yang diberikan, (d) siswa saling bekerjasama dalam kelompok, (e) setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas, (f) siswa dengan guru mengingat kegiatan yang telah dilakukan dan membuat kesimpulan materi yang dipelajari, (g) siswa melaksanakan evaluasi secara mandiri, (2) model *CTL* dapat meningkatkan pembelajaran bangun ruang siswa kelas V SDN 2 Pejagatan tahun ajaran 2013/2014 sesuai indikator kinerja.

DAFTAR PUSTAKA

Adibah, W. (2013). *Peningkatan Hasil Belajar Matematika tentang Bilangan Bulat Melalui Alat Peraga Manik-Manik pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Kebulusan Kecamatan Pejagoan*. Begawan Jurnal Pendidikan, 02 (03), hlm 104-121.

- Abdurrahman 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: RinekaCipta, hlm 152, 253, 273-275.
- Anitah, S. (2009). *Teknologi Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka, hlm 9,11, 18-23, 51-52, 123-124.
- Asrori,M. (2009). *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima, hlm 6, 53.
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. (2006). *Kerikulum Tingkat SatuanPendidikan*. Jawa Tengah: Disdikbud.
- Emzir. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: PTRajagrafindo Persada, hlm 129-135.
- Heruman. (2007). *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, hlm 1.
- Komalasari, K. (2013). *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama, hlm 4-5, 7-8, 23-24.
- Kustandi, C., Sutjipto, B. (2011). *Media Pembelajaran Manual danDigital*. Jakarta: Ghalia Indonesia, hlm 8, 23.
- Martiyono. (2012). *Perencanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, hlm 18
- Moleong, L.J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, hlm 32,286.
- Muijs,D.& Reynolds,D, (2008). *Effective Teaching Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hlm 42.
- Nurhadi, Yasin,B., senduk, A.G. (2004). *Pembelajaran Kontekstual danPenerapannya dalam KBK*. Malang :Universitas Negeri Malang, hlm 13, 20-21,31
- Pamungkas, W. A. (2013). *Penggunaan Model Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Peningkatan Pembelajaran IPA pada Siswa Kelas V SDN 5 Kebumen Tahun Ajaran*

- 2012/2013. Skripsi Tidak Dipublikasikan, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, hlm 28, 34, 45.
- Rosalin, E. (2008). *Gagasan Merancang Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: Karsa Mandiri Persada, hlm 27-28, 30-31, 78-79.
- Rusman. (2011). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. PT.Grafindo Persada, hlm 199-200.
- Satriani, I., Emilia, E., Gunawan, H. (2012). *Contextual Teaching and Learning Approach to Teaching Writing*. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, Vol. 2 Ne. 1, July 2012, pp. 10-22.
- Satriyanto, W.A. (2006). *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV (Empat) SD Lempongsari 02 Semarang pada Pokok Bahasan Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat Menggunakan Peraga Garis Bilangan Tahun Pelajaran 2005/ 2006*. Skripsi Tidak Dipublikasikan, Universitas Negeri Semarang, hlm 12.
- Sumiati dan Asra. (2009). *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima, hlm 5-6, 14-18, 160-164.
- Sunhaji, (2009). *Strategi Pembelajaran*. Purwokerto: Grafindo Litera Media, hlm 12, 24-25.
- Suprayekti. (2003). *Interaksi Belajar Mengajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, hlm 10-11.
- Suryadi, D. (2007). *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Jakarta: PT Imperial Bhakti Utama, 163.
- Susilana, R., Riyana, C. (2009). *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung : CV. Wacana Prima, hlm 9, 14-24.
- Wahyudi. (2008). *Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Surakarta: UNS, hlm 3.
- Warsiti. (2011). *Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual (CTL) Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Konsep Dasar IPA 1 pada Mahasiswa Program S1 PGSD Kampus Kebumen FKIP-UNS Tahun Akademik 2011*. Begawan Jurnal Pendidikan Volume 02 Tahun 2013, hlm 104-121. PGRI Kabupaten Kebumen.
- Wiriaatmadja, R. (2005). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, hlm 117, 168-169.